
 <p>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI PONOROGO</p>	<p align="center"><b>UIN KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI PONOROGO</b> <b>PROGRAM PASCASARJANA</b> <b>PROGRAM STUDI PROGRAM STUDI MAGISTER</b> <b>EKONOMI SYARIAH</b></p>				
<p>Tanggal Penyusunan</p>	<p>2025-11-15</p>	<p>Tanggal Revisi</p>	<p>2025-11-15</p>	<p>Tanggal Efektif</p>	<p>2025-11-15</p>

## RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Mengacu pada Perpres RI No. 8 Tahun 2012 tentang KKN (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia) dan Permenristekdikti No. 3 Tahun 2020 tentang SNPT (Standar Nasional Pendidikan Tinggi)

<b>Mata Kuliah</b>	:	Studi Islam Multi Interdisipliner: Teks dan Konteks
<b>Semester</b>	:	1
<b>SKS</b>	:	2
<b>Program Studi</b>	:	Program Studi Magister Ekonomi Syariah
<b>Pengelola</b>	:	Program Pascasarjana
<b>Dosen Pengampu</b>	:	Prof. Iza Hanifudin, Ph.D.

## PROGRAM PASCASARJANA UIN KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI PONOROGO TAHUN 2025



## Pembelajaran

Menunjukkan sikap dan karakter yang mencerminkan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, nasionalisme, berintegritas,

	CPMK-4	Mahasiswa mampu menerapkan pendekatan interdisipliner dalam memahami isu-isu ekonomi dan hukum ekonomi Islam.
	CPMK-5	Mahasiswa mampu menilai secara kritis epistemologi ekonomi Islam dan tantangannya di era kontemporer.
	CPMK-6	Mahasiswa mampu menyusun analisis atau gagasan penelitian interdisipliner berbasis maqasid syariah dan keadilan sosial.
	<b>Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)</b>	
	SubCPMK-1	Mahasiswa mampu menjelaskan kontrak kuliah, RPS, dan urgensi studi Islam multi-interdisipliner dalam konteks pengembangan ekonomi syariah.
	SubCPMK-2	Mahasiswa mampu memetakan sumber, objek, dan metodologi dalam studi Islam serta hubungannya dengan ilmu-ilmu lain.
	SubCPMK-3	Mahasiswa mampu menguraikan karakteristik, tokoh, dan implikasi pendekatan bayani dalam memahami teks-teks keislaman yang relevan dengan ekonomi.
	SubCPMK-4	Mahasiswa mampu menjelaskan karakteristik, tokoh, dan implikasi pendekatan burhani dalam pengembangan pemikiran rasional dan filsafat dalam ekonomi Islam.
	SubCPMK-5	Mahasiswa mampu mendeskripsikan karakteristik, tokoh, dan implikasi pendekatan irfani dalam pengalaman spiritual dan etika ekonomi Islam.
	SubCPMK-6	Mahasiswa mampu menganalisis akar historis dan filosofis dikotomi ilmu dalam peradaban Islam dan Barat serta dampaknya pada ekonomi Islam.
	SubCPMK-7	Mahasiswa mampu mengevaluasi berbagai model dan paradigma integrasi-interkoneksi keilmuan Islam dan ekonomi modern.
	SubCPMK-8	Mahasiswa mampu menerapkan pendekatan sosiologi dan antropologi dalam mengkaji fenomena ekonomi syariah kontemporer seperti filantropi Islam dan perilaku konsumen halal.
	SubCPMK-9	Mahasiswa mampu menerapkan pendekatan politik dan hukum dalam menganalisis regulasi dan kebijakan industri keuangan syariah.
	SubCPMK-10	Mahasiswa mampu menilai secara kritis asumsi dasar, sumber, dan metodologi dalam konstruksi epistemologi ekonomi Islam.
	SubCPMK-11	Mahasiswa mampu mengidentifikasi tantangan-tantangan kontemporer terhadap epistemologi ekonomi Islam seperti digitalisasi, globalisasi, dan isu lingkungan.
	SubCPMK-12	Mahasiswa mampu merumuskan konsep maqasid syariah sebagai kerangka analisis interdisipliner dalam menjawab isu-isu ekonomi modern.
	SubCPMK-13	Mahasiswa mampu merancang outline proposal penelitian interdisipliner yang menggabungkan prinsip ekonomi Islam, maqasid syariah, dan isu keadilan sosial.

	SubCPMK-14	Mahasiswa mampu mempresentasikan dan mempertahankan gagasan penelitian interdisipliner dalam forum akademik secara argumentatif dan sistematis.													
	<b>Korelasi CPMK terhadap Sub-CPMK</b>														
		SubC PMK- 1	SubC PMK- 2	SubC PMK- 3	SubC PMK- 4	SubC PMK- 5	SubC PMK- 6	SubC PMK- 7	SubC PMK- 8	SubC PMK- 9	SubCP MK-10	SubCP MK-11	SubCP MK-12	SubCP MK-13	SubCP MK-14
	CPMK-1	✓	✓												
	CPMK-2			✓	✓	✓									
	CPMK-3						✓	✓							
	CPMK-4								✓	✓					
	CPMK-5										✓	✓			
	CPMK-6												✓	✓	✓
<b>Deskripsi Singkat MK</b>	Mata kuliah ini dirancang untuk membekali mahasiswa magister dengan pemahaman mendalam tentang Studi Islam melalui pendekatan multi dan interdisipliner, dengan fokus pada analisis teks dan konteks. Mahasiswa akan diajak untuk mengkaji secara kritis tiga epistemologi utama dalam Islam, yaitu bayani, burhani, dan irfani, serta relevansinya dalam pengembangan keilmuan ekonomi syariah. Pembahasan akan mencakup isu dikotomi ilmu, upaya integrasi-interkoneksi, hingga penerapan berbagai pendekatan ilmu sosial, politik, dan hukum untuk menganalisis fenomena ekonomi syariah kontemporer. Puncaknya, mahasiswa diharapkan mampu merumuskan gagasan penelitian inovatif yang berlandaskan pada maqasid syariah untuk menjawab tantangan zaman.														
<b>Bahan Kajian: Materi Pembelajaran</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kontrak Perkuliahan dan Pengantar Studi Islam Multi-Interdisipliner</li> <li>2. Peta Keilmuan Islam: Sumber, Objek, dan Metodologi</li> <li>3. Epistemologi Islam Satu: Pendekatan Bayani dan Aplikasinya</li> <li>4. Epistemologi Islam Dua: Pendekatan Burhani dan Aplikasinya</li> <li>5. Epistemologi Islam Tiga: Pendekatan Irfani dan Aplikasinya</li> <li>6. Sejarah dan Wacana Dikotomi Keilmuan Islam dan Barat</li> <li>7. Paradigma dan Model Integrasi-Interkoneksi Keilmuan</li> <li>8. Aplikasi Pendekatan Sosiologi dan Antropologi dalam Ekonomi Islam</li> <li>9. Aplikasi Pendekatan Politik dan Hukum dalam Ekonomi Islam</li> <li>10. Kritik Epistemologi Ekonomi Islam: Asumsi, Sumber dan Metodologi</li> <li>11. Tantangan Kontemporer Ekonomi Islam: Digitalisasi, Globalisasi, dan Krisis Ekologis</li> <li>12. Maqasid Syariah sebagai Kerangka Analisis Interdisipliner</li> <li>13. Perancangan Penelitian Interdisipliner Berbasis Ekonomi Syariah</li> </ol>														
<b>Pustaka</b>	<p>Utama:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Abdullah, M. Amin. (2006). Islamic Studies di Perguruan Tinggi: Pendekatan Integratif-Interkonektif. Pustaka Pelajar.</li> <li>2. Al-Jabiri, Mohammed Abed. (2003). Kritik Nalar Arab: Formasi Nalar Arab. IRCiSoD.</li> </ol>														

		<p>3. Rahman, Fazlur. (1982). Islam and Modernity: Transformation of an Intellectual Tradition. University of Chicago Press.</p> <p>4. Kuntowijoyo. (2006). Paradigma Islam: Interpretasi untuk Aksi. Mizan.</p> <p>5. Choudhury, Masudul Alam. (1992). The Islamic World-System: A Study in Polity-Economy. Routledge.</p> <p>Penunjang:</p> <p>1. Hasan, Z. (2018). Revisiting Maqasid al-Shari'ah: A Framework for Interdisciplinary Islamic Economics Research. Journal of Islamic Economic Studies, 26(1), 45-68.</p> <p>2. Setiawan, A. (2020). The Bayani, Burhani, and Irfani Trichotomy in Contemporary Islamic Finance Practice: A Critical Analysis. International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management, 13(4), 621-638.</p> <p>3. Chapra, M. Umer. (2008). The Islamic Vision of Development in the Light of Maqasid al-Shari'ah. The Islamic Research and Teaching Institute (IRTI).</p>							
<b>Dosen Pengampu</b>		Prof. Dr. Luthfi Hadi Aminuddin, M,Ag.							
<b>Mata Kuliah Syarat</b>		-							
Part Ke-	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa		Sumber Belajar	Bobot Penilaian (%)	Pelaksanaan MBKM	
		Indikator	Kriteria & Teknik					Dalam Kampus	Luar Kampus
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) Luring	(6) Daring	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Mahasiswa mampu menjelaskan kontrak kuliah, RPS, dan urgensi studi Islam multi-interdisipliner dalam konteks pengembangan ekonomi syariah. (CPMK-1)	Ketepatan dalam menjelaskan ruang lingkup perkuliahan dan kemampuan berargumentasi mengenai pentingnya pendekatan interdisipliner.	Kriteria: Kelengkapan, sistematisasi, dan kedalaman penjelasan. Metode: Observasi partisipasi aktif dalam diskusi.	Bentuk Pembelajaran: Kuliah Interaktif dan Brainstorming  Metode Pembelajaran: - Dosen memaparkan RPS dan tujuan pembelajaran - Diskusi kelas mengenai ekspektasi dan pemahaman awal mahasiswa terhadap mata kuliah - Brainstorming isu-isu kontemporer dalam ekonomi syariah yang memerlukan pendekatan interdisipliner	Forum Perkenalan dan Diskusi Awal (LMS)  Tugas: Menuliskan paragraf singkat di forum LMS tentang relevansi mata kuliah ini dengan rencana tesis.	Kontrak Perkuliahan, RPS, dan Pengantar Studi Islam Multi-Interdisipliner.	5	✓	

				Tugas: Membaca silabus dan referensi kunci yang diberikan.					
2	Mahasiswa mampu memetakan sumber, objek, dan metodologi dalam studi Islam serta hubungannya dengan ilmu-ilmu lain. (CPMK-1)	Kemampuan membedakan sumber primer dan sekunder, objek material dan formal, serta berbagai metodologi studi Islam.	Kriteria: Akurasi pemetaan dan kedalaman analisis. Metode: Penilaian tugas mind mapping.	Bentuk Pembelajaran: Kuliah dan Diskusi Kelompok (SCL)  Metode Pembelajaran: - Dosen memberikan materi pengantar tentang struktur keilmuan Islam - Mahasiswa dibagi dalam kelompok untuk membuat mind map peta keilmuan Islam - Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya - Dosen memberikan ulasan dan kesimpulan  Tugas: Membuat mind map peta keilmuan Islam dan hubungannya dengan ilmu ekonomi.	Studi Mandiri (Resource-Based Learning)  Tugas: Mencari dan membaca satu artikel jurnal tentang metodologi studi Islam, kemudian mengunggah ringkasannya di LMS.	Peta Keilmuan Islam: Sumber (Al-Quran, Sunnah, Ijtihad), Objek (Syariah, Akidah, Akhlak), dan Metodologi (Tafsir, Hadis, Fiqh, Kalam, Tasawuf). Rujukan: Amin Abdullah (2006).	5	✓	
3	Mahasiswa mampu menguraikan karakteristik, tokoh, dan implikasi pendekatan bayani dalam memahami teks-teks keislaman yang relevan dengan ekonomi. (CPMK-2)	Ketepatan dalam menjelaskan konsep bayani dan kemampuan memberikan contoh aplikasinya pada ayat-ayat ekonomi.	Kriteria: Kedalaman analisis, relevansi contoh. Metode: Penilaian esai singkat/critical review.	Bentuk Pembelajaran: Kuliah Interaktif dan Studi Teks  Metode Pembelajaran: - Dosen menjelaskan epistemologi bayani - Mahasiswa secara berkelompok menganalisis contoh teks (ayat Al-Quran/Hadis tentang ekonomi)	Diskusi Asinkron (LMS)  Tugas: Memberikan tanggapan kritis terhadap esai singkat rekan di forum diskusi LMS.	Epistemologi Islam Satu: Pendekatan Bayani (Tekst ualisme, Gramatikal). Tokoh: Imam Syafii. Rujukan: Al-Jabiri (2003).	5	✓	

				<p>menggunakan pendekatan bayani</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Diskusi panel hasil analisis kelompok</li> </ul> <p>Tugas: Menulis esai singkat tentang kekuatan dan kelemahan pendekatan bayani dalam menjawab isu ekonomi kontemporer.</p>					
4	<p>Mahasiswa mampu menjelaskan karakteristik, tokoh, dan implikasi pendekatan burhani dalam pengembangan pemikiran rasional dan filsafat dalam ekonomi Islam. (CPMK-2)</p>	<p>Kemampuan menganalisis penggunaan logika dan rasionalitas dalam ijtihad ekonomi Islam.</p>	<p>Kriteria: Ketajaman analisis, argumentasi logis. Metode: Partisipasi aktif dalam debat/diskusi terstruktur.</p>	<p>Bentuk Pembelajaran: Kuliah, Diskusi, dan Debat</p> <p>Metode Pembelajaran: - Dosen menjelaskan epistemologi burhani - Studi kasus penerapan qiyas dan istihsan dalam produk keuangan syariah - Debat terstruktur tentang peran akal versus teks dalam inovasi produk syariah</p> <p>Tugas: Mempersiapkan argumen untuk debat berdasarkan bahan bacaan yang diberikan.</p>	<p>Peer Review (LMS)</p> <p>Tugas: Saling memberikan umpan balik pada draf argumen debat yang diunggah di LMS.</p>	<p>Epistemologi Islam Dua: Pendekatan Burhani (Rasionalisme, Logika). Tokoh: Ibnu Rusyd, Al-Farabi. Rujukan: Al-Jabiri (2003).</p>	5	✓	
5	<p>Mahasiswa mampu mendeskripsikan karakteristik, tokoh, dan implikasi pendekatan irfani dalam pengalaman spiritual dan etika ekonomi Islam. (CPMK-2)</p>	<p>Kemampuan mengartikulasikan dimensi etis dan spiritual dalam aktivitas ekonomi berdasarkan pendekatan irfani.</p>	<p>Kriteria: Kedalaman refleksi, orisinalitas pemikiran. Metode: Penilaian tulisan reflektif.</p>	<p>Bentuk Pembelajaran: Kuliah Reflektif dan Diskusi Terpumpun (FGD)</p> <p>Metode Pembelajaran: - Dosen memaparkan epistemologi irfani dan kaitannya dengan etika</p>	<p>Journaling (LMS)</p> <p>Tugas: Mengunggah tulisan reflektif di jurnal pribadi online (jika LMS mendukung) atau sebagai tugas.</p>	<p>Epistemologi Islam Tiga: Pendekatan Irfani (Intuitif, Gnostik). Tokoh: Al-Ghazali, Ibnu Arabi. Rujukan:</p>	5	✓	

				<p>(akhlaq)  - FGD membahas tema 'spiritualitas di tempat kerja' atau 'konsumerisme vs zuhud'  - Mahasiswa berbagi pengalaman dan refleksi</p> <p>Tugas:  Menulis esai reflektif (1-2 halaman) tentang bagaimana nilai-nilai irfani dapat diintegrasikan dalam praktik bisnis modern.</p>		Al-Jabiri (2003), Kuntowijoyo (2006).			
6	Mahasiswa mampu menganalisis akar historis dan filosofis dikotomi ilmu dalam peradaban Islam dan Barat serta dampaknya pada ekonomi Islam. (CPMK-3)	Kemampuan menganalisis secara kritis sebab dan akibat dari pemisahan ilmu agama dan ilmu umum.	Kriteria: Kedalaman analisis historis, argumentasi sistematis. Metode: Penilaian makalah singkat.	<p>Bentuk Pembelajaran: Kuliah Historis dan Diskusi Kritis</p> <p>Metode Pembelajaran:  - Dosen memaparkan sejarah intelektual Islam dan Barat terkait dikotomi ilmu  - Diskusi kelas tentang dampak dikotomi ini pada perkembangan ekonomi syariah  - Analisis bersama terhadap pemikiran tokoh-tokoh yang mengkritik atau mendukung dikotomi</p> <p>Tugas:  Menyusun makalah singkat (2-3 halaman) tentang dampak dikotomi ilmu pada kurikulum pendidikan ekonomi Islam.</p>	Webinar/Kuliah Tamu  Tugas: Menghadiri kuliah tamu online (jika ada) dan membuat ringkasan poin-poin penting.	Sejarah dan Wacana Dikotomi Keilmuan: dari Serangan al-Ghazali pada Filsafat hingga Abad Pencerahan di Barat. Rujukan: Fazlur Rahman (1982).	5	✓	

7	Mahasiswa mampu mengevaluasi berbagai model dan paradigma integrasi-interkoneksi keilmuan Islam dan ekonomi modern. (CPMK-3)	Kemampuan membandingkan dan mengkritisi model-model integrasi ilmu (Islamisasi Ilmu, Sainifikasi Islam, dll).	Kriteria: Ketajaman analisis komparatif, evaluasi kritis. Metode: Presentasi kelompok.	Bentuk Pembelajaran: Seminar Kelas (SCL)  Metode Pembelajaran: - Mahasiswa dibagi ke dalam beberapa kelompok, masing-masing membahas satu model integrasi - Setiap kelompok mempresentasikan analisisnya di depan kelas - Diskusi dan tanya jawab antar kelompok, dimoderasi oleh dosen  Tugas: Menyiapkan materi presentasi (PPT) dan bahan diskusi untuk kelompok lain.	Kolaborasi Dokumen Online  Tugas: Bekerja sama secara online untuk menyusun materi presentasi menggunakan Google Slides atau platform sejenis.	Paradigma Integrasi-Interkoneksi: Islamisasi Ilmu (Al-Attas, Al-Faruqi), Sainifikasi Islam, Jaring Laba-laba (Amin Abdullah), Pohon Ilmu (Kuntowijoyo). Rujukan: Amin Abdullah (2006).	5	✓	
8	<b>UJIAN TENGAH SEMESTER</b>						15		
9	Mahasiswa mampu menerapkan pendekatan sosiologi dan antropologi dalam mengkaji fenomena ekonomi syariah kontemporer seperti filantropi Islam dan perilaku konsumen halal. (CPMK-4)	Kemampuan menggunakan konsep sosiologi /antropologi untuk menganalisis studi kasus.	Kriteria: Ketepatan penggunaan teori, kedalaman analisis kasus. Metode: Penilaian Laporan Analisis Kasus.	Bentuk Pembelajaran: Kuliah dan Studi Kasus  Metode Pembelajaran: - Dosen memberikan pengantar teori-teori sosiologi dan antropologi yang relevan - Mahasiswa dalam kelompok menganalisis studi kasus (misal: fenomena hijrah dan dampaknya pada konsumsi, atau gerakan ZISWAF) - Presentasi hasil analisis kasus	Studi Mandiri dan Diskusi Forum (LMS)  Tugas: Mencari contoh berita atau artikel tentang fenomena sosial ekonomi Islam dan membahasnya di forum LMS.	Pendekatan Ilmu Sosial: Teori Strukturasi (Giddens), Habitus (Bourdieu), Simbolisme Budaya (Geertz) dalam konteks ekonomi Islam.	5	✓	

				Tugas: Menyusun laporan singkat analisis studi kasus.					
10	Mahasiswa mampu menerapkan pendekatan politik dan hukum dalam menganalisis regulasi dan kebijakan industri keuangan syariah. (CPMK-4)	Kemampuan menganalisis produk hukum (UU/Peraturan) dari perspektif ekonomi politik.	Kriteria: Relevansi analisis, ketajaman kritik. Metode: Policy Brief/Review.	Bentuk Pembelajaran: Kuliah Interaktif dan Simulasi  Metode Pembelajaran: - Dosen memaparkan tentang Ekonomi Politik Regulasi - Mahasiswa melakukan simulasi/role-playing sebagai regulator, praktisi, dan akademisi dalam merespon sebuah isu kebijakan (misal: spin-off Unit Usaha Syariah) - Diskusi dan debriefing  Tugas: Menulis policy brief singkat (1 halaman) yang memberikan rekomendasi kebijakan terkait isu yang dibahas.	Analisis Dokumen (LMS)  Tugas: Mengunduh dan mereview satu peraturan OJK/BI terkait keuangan syariah, kemudian menuliskan poin-poin kritisnya.	Pendekatan Politik dan Hukum: Ekonomi Politik, Teori Regulasi, Positive Law vs Islamic Law dalam konteks kebijakan ekonomi syariah nasional.	5	✓	
11	Mahasiswa mampu menilai secara kritis asumsi dasar, sumber, dan metodologi dalam konstruksi epistemologi ekonomi Islam. (CPMK-5)	Kemampuan mengidentifikasi dan mengkritisi asumsi-asumsi fundamental (misal: homo islamicus) dalam literatur ekonomi Islam.	Kriteria: Kedalaman kritik, orisinalitas argumen. Metode: Penilaian Artikel Review.	Bentuk Pembelajaran: Kuliah dan Diskusi Kritis  Metode Pembelajaran: - Dosen memprovokasi diskusi dengan mempertanyakan asumsi dasar dalam ekonomi Islam - Mahasiswa secara	Diskusi Asinkron (LMS)  Tugas: Mengunggah review kritis dan memberikan komentar konstruktif pada review dua orang rekan.	Kritik Epistemologi Ekonomi Islam: Asumsi (Homo Islamicus), Sumber (Normativitas vs Empirisme),	5	✓	

				<p>aktif memberikan argumen pro dan kontra</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dosen memetakan berbagai aliran pemikiran dalam epistemologi ekonomi Islam</li> </ul> <p>Tugas: Membaca artikel kunci dari seorang pemikir ekonomi Islam (misal: M. Umer Chapra) dan menulis review kritis.</p>		<p>Metodologi (Deduktif vs Induktif). Rujukan: Choudhury (1992), Chapra (2008).</p>			
12	<p>Mahasiswa mampu mengidentifikasi tantangan-tantangan kontemporer terhadap epistemologi ekonomi Islam seperti digitalisasi, globalisasi, dan isu lingkungan. (CPMK-5)</p>	<p>Kemampuan memetakan tantangan baru dan merumuskan pertanyaan-pertanyaan penelitian yang relevan.</p>	<p>Kriteria: Relevansi isu, orisinalitas pertanyaan penelitian. Metode: Brainstorming dan presentasi ide.</p>	<p>Bentuk Pembelajaran: Studi Kasus Kontemporer dan Diskusi Proyektif</p> <p>Metode Pembelajaran: - Analisis kasus-kasus seperti Cryptocurrency, Fintech Syariah, dan Green Sukuk - Diskusi tentang bagaimana kerangka epistemologi yang ada mampu (atau tidak mampu) merespon isu-isu ini - Brainstorming ide-ide penelitian yang relevan dengan isu kontemporer</p> <p>Tugas: Membuat daftar 3-5 pertanyaan penelitian potensial terkait satu isu kontemporer.</p>	<p>Curated Content (LMS)</p> <p>Tugas: Dosen membagikan beberapa artikel/video tentang tren terkini, mahasiswa memberikan komentar singkat di LMS.</p>	<p>Tantangan Kontemporer Ekonomi Islam: Keuangan Digital (Fintech, Crypto), Ekonomi Sirkular dan Isu Lingkungan (ESG), Globalisasi dan Neoliberalisme.</p>	5	✓	
13	<p>Mahasiswa mampu</p>	<p>Kemampuan</p>	<p>Kriteria:</p>	<p>Bentuk Pembelajaran:</p>	<p>Studi Mandiri</p>	<p>Maqasid</p>	5	✓	

	merumuskan konsep maqasid syariah sebagai kerangka analisis interdisipliner dalam menjawab isu-isu ekonomi modern. (CPMK-6)	menggunakan maqasid syariah untuk menganalisis sebuah kebijakan atau produk ekonomi.	Ketepatan aplikasi konsep maqasid, kedalaman analisis. Metode: Penilaian tugas analisis singkat.	<p>Kuliah Interaktif dan Workshop</p> <p>Metode Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dosen menjelaskan evolusi konsep maqasid dari Jasser Auda dan lainnya</li> <li>- Workshop: Mahasiswa secara individu mencoba menerapkan kerangka maqasid untuk menganalisis sebuah isu (misal: 'subsidi BBM')</li> <li>- Beberapa mahasiswa mempresentasikan hasil analisisnya untuk didiskusikan</li> </ul> <p>Tugas:</p> <p>Menyerahkan hasil analisis maqasid dalam format terstruktur.</p>	<p>Tugas:</p> <p>Membaca artikel dari Jurnal tentang aplikasi maqasid syariah kontemporer. Rujukan: Hasan, Z. (2018).</p>	<p>Syariah sebagai Pendekatan Interdisipliner: Dari Dhoruriyat, Hajiyyat, Tahsiniyat ke Pendekatan Sistemik Jasser Auda.</p>			
14	Mahasiswa mampu merancang outline proposal penelitian interdisipliner yang menggabungkan prinsip ekonomi Islam, maqasid syariah, dan isu keadilan sosial. (CPMK-6)	Kelengkapan dan koherensi outline proposal penelitian (latar belakang, rumusan masalah, tujuan, kerangka teori, metode).	<p>Kriteria: Orisinalitas, kelayakan, dan kedalaman interdisipliner.</p> <p>Metode: Penilaian draf outline proposal (Project-Based Learning).</p>	<p>Bentuk Pembelajaran: Project-Based Learning (PjBL) dan Coaching Clinic</p> <p>Metode Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mahasiswa mulai mengerjakan proyek akhir (outline proposal penelitian)</li> <li>- Dosen memberikan bimbingan dan konsultasi secara individual maupun kelompok kecil (coaching clinic)</li> <li>- Mahasiswa saling memberikan masukan</li> </ul>	<p>Konsultasi Asinkron (LMS)</p> <p>Tugas:</p> <p>Mengunggah draf proposal untuk mendapatkan feedback tertulis dari dosen.</p>	<p>Metodologi Penelitian Ekonomi Syariah Interdisipliner: Perumusan Masalah, Kerangka Teori, dan Pemilihan Pendekatan (Kualitatif, Kuantitatif, Campuran).</p>	5	✓	

				<p>terhadap draf outline rekannya (peer feedback session)</p> <p>Tugas: Menyusun draf outline proposal penelitian individual sebagai tugas akhir.</p>					
15	<p>Mahasiswa mampu mempresentasikan dan mempertahankan gagasan penelitian interdisipliner dalam forum akademik secara argumentatif dan sistematis. (CPMK-6)</p>	<p>Kualitas presentasi (substansi, sistematika, cara penyampaian) dan kemampuan menjawab pertanyaan/sanggahan.</p>	<p>Kriteria: Kejelasan, argumentasi logis, penguasaan materi, kemampuan berdiskusi. Metode: Penilaian presentasi proyek akhir (Project-Based Learning).</p>	<p>Bentuk Pembelajaran: Seminar Proposal / Presentasi Proyek (PjBL)</p> <p>Metode Pembelajaran: - Mahasiswa mempresentasikan hasil kerja proyeknya (outline proposal) di depan kelas - Mahasiswa lain dan dosen bertindak sebagai penanggap dan pemberi masukan - Diskusi dan tanya jawab untuk setiap presentasi</p> <p>Tugas: Menyiapkan materi presentasi (PPT) dan merevisi outline berdasarkan masukan.</p>	<p>Peer Review (LMS)</p> <p>Tugas: Mengunggah slide presentasi final dan memberikan penilaian singkat (berdasarkan rubrik) pada presentasi dua orang rekan.</p>	<p>Teknik Presentasi Akademik dan Komunikasi Ilmiah.</p>	5	✓	
16	UJIAN AKHIR SEMESTER						15		